

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi, serta Skala Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Surakarta)

Leonard Ariel Prasetyo^{1*}, Aris Eddy Sarwono²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia²

*Email Korespodensi: arielprasetyo3597@gmail.com

Diterima: 19-08-2024 | Disetujui: 20-08-2024 | Diterbitkan: 21-08-2024

ABSTRACT

This study aims to test the hypothesis regarding the influence of demographic variables (education level), capacity building (accounting training and mentoring), and business characteristics (business scale) on the adoption of accounting information system applications in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Surakarta City. By using descriptive analysis test approach, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and t test, f test, and determination coefficient test. Through a quantitative survey involving 104 MSME respondents in Surakarta City, this study analyses the factors that influence the use of accounting information system applications. The findings of this study are in line with the hypothesis stating that training and mentoring, as well as business scale, act as determinant factors in the adoption of accounting information technology. In contrast, the education variable did not show a significant effect.

Keywords: Level of Education; Training and Assistance; Business Scale; Usage of accounting information system.

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel demografis (tingkat pendidikan), pengembangan kapasitas (pelatihan dan pendampingan akuntansi), serta karakteristik bisnis (skala usaha) terhadap adopsi aplikasi sistem informasi akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Surakarta. Dengan menggunakan pendekatan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji t, uji f, dan uji koefisiensi determinasi. Melalui survei kuantitatif yang melibatkan 104 responden UMKM di Kota Surakarta, penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan, serta skala usaha, berperan sebagai faktor determinan dalam adopsi teknologi informasi akuntansi. Sebaliknya, variabel pendidikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Katakunci: Tingkat Pendidikan; Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi; Skala Usaha; Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Prasetyo, L. A., & Sarwono, A. E. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi, serta Skala Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi(Studi Kasus Pada UMKM di Kota Surakarta). *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 219-224. <https://doi.org/10.62710/91yx5c32>

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara berkembang, secara aktif mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jawa Tengah, khususnya Kota Surakarta atau Solo, telah menjadi pusat perhatian dalam konteks ini. Dengan julukan "The Spirit of Java", Solo tidak hanya menjadi pusat perdagangan dan jasa, tetapi juga menjadi inkubator bagi beragam UMKM, terutama di sektor kuliner. Data Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kota Surakarta tahun 2022 menunjukkan adanya pertumbuhan signifikan UMKM kuliner, mencapai 4.062 unit usaha (dinkopukmperin surakarta, 2023). Pentingnya UMKM sebagai motor penggerak ekonomi tidak dapat dipungkiri. Meski demikian, penelitian Mubarakah dan Srimindarti (2022) mengungkapkan bahwa rendahnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu faktor yang menghambat keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa selain menghadapi persaingan yang ketat, UMKM juga perlu meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan mereka untuk dapat bersaing secara lebih efektif.

Teknologi finansial (fintech) merupakan inovasi terkini dalam sektor keuangan yang memungkinkan proses transaksi, pengelolaan keuangan, dan layanan finansial lainnya menjadi lebih efisien dan efektif. Platform fintech seperti OVO, GoPay, dan Dana telah merevolusi cara UMKM menjalankan bisnisnya, terutama dalam hal pembayaran, investasi, dan manajemen risiko. Penggunaan aplikasi berbasis gadget semakin memudahkan UMKM mengakses layanan keuangan yang komprehensif.

Penelitian-penelitian terdahulu telah secara konsisten menyelidiki hubungan antara tingkat pendidikan dan adopsi sistem informasi akuntansi pada UMKM. Temuan Mubarakah dan Srimindarti (2022) serta Anggraini dan Thorp (2020) mengindikasikan korelasi positif antara kedua variabel ini. Namun, temuan kontradiktif ditemukan oleh Putri dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak secara langsung mempengaruhi efektivitas implementasi sistem tersebut.

Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh pelatihan dan pendampingan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Putri dkk. (2022), Ningtias dan Diatmika (2021), serta Setyawan dkk. dan Listya dkk. (2022) secara konsisten menunjukkan korelasi positif antara pelatihan akuntansi dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif. Kendati demikian, hasil penelitian Musdhalifah dkk. (2020) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana pelatihan akuntansi tidak terbukti signifikan mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam konteks penelitian mereka.

Kontribusi empiris terhadap literatur ini masih bersifat beragam. Studi Musdhalifah dkk. (2020) menyokong hipotesis bahwa perusahaan berskala besar cenderung lebih mengadopsi sistem informasi akuntansi, sementara temuan Harris (2021) menunjukkan adanya kompleksitas dalam hubungan antara kedua variabel tersebut, yang mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengklarifikasi kontradiksi ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif untuk menggali data primer. Data dikumpulkan melalui survei dan wawancara mendalam terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sektor kuliner di Kota Surakarta yang telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Teknik pengambilan sampel purposive digunakan untuk memastikan sampel penelitian memenuhi kriteria spesifik.

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi, serta Skala Usaha Terhadap Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Surakarta)

(Prasetyo, et al.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil dan Pembahasan Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	104	3,89038	,934472
Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi	104	3,64038	,983224
Skala Usaha	104	3,91348	,888546
Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi	104	4,03078	,823992
Valid N (listwise)	104		

(Sumber: Data diolah, 2024)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata persetujuan responden terhadap pentingnya tingkat pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi adalah sebesar 3,89. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden meyakini bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin besar kemungkinan mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Rata-rata skor untuk variabel pelatihan dan pendampingan akuntansi adalah 3,64, yang menandakan adanya persetujuan yang cukup tinggi dari responden mengenai pentingnya faktor ini. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa pelatihan dan pendampingan yang memadai dapat meningkatkan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Variabel skala usaha memperoleh rata-rata skor sebesar 3,91, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa skala usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi. Hasil ini sejalan dengan literatur yang menunjukkan bahwa UMKM dengan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih terbuka terhadap adopsi teknologi informasi.

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk variabel penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi adalah 4,03, yang mengindikasikan tingkat penggunaan aplikasi yang cukup tinggi di kalangan UMKM yang menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Item	Collinearity Statistic		Durbin-Watson	Uji gjejsjer	Kolmogrov-Smirnov Sig. (2-tailed)
	Tolerance	VIF			
X1	0,575	1,740	2,052	0,932	0,200
X2	0,542	1,844		0,861	
X3	0,665	1,504		0,953	

(Sumber: Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai toleransi untuk seluruh variabel independen (Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi, Skala Usaha) lebih besar dari ambang batas 0,10, yakni masing-masing sebesar 0,575, 0,542, dan 0,665. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga berada di bawah ambang batas 10, yaitu 1,740, 1,844, dan 1,504. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan pada model regresi yang telah dikembangkan.

Analisis autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan bahwa asumsi klasik terpenuhi. Nilai statistik uji (2,052) berada dalam batas penerimaan (1,7402 dan 2,2598), mengindikasikan tidak adanya korelasi antara residual pada pengamatan yang berurutan.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) untuk seluruh variabel independen (X1, X2, dan X3) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan tidak adanya bukti empiris yang mendukung adanya heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Selanjutnya, uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi distribusi normal dari residual. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai probabilitas (p-value) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa residual mengikuti distribusi normal.

3) Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F dan Koefisien Determinasi (R²)

Model	Unstandardized Coefficients B	R Square	Uji F	Uji t (Sig.)
(Constant)	-3.740			0,147
X1	0,029	0,536	38,540	0,745
X2	5,331			0,000
X3	0,410			0,000

a. Dependent Variable: Penggunaan Aplikasi SIA

(Sumber: Data diolah, 2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pendidikan ($\beta = 0.029$), Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi ($\beta = 5.331$), dan Skala Usaha ($\beta = 0.410$) memberikan kontribusi positif terhadap adopsi Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi. Meskipun demikian, pelatihan dan pendampingan akuntansi memberikan kontribusi paling signifikan terhadap peningkatan penggunaan aplikasi ini.

Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara tingkat pendidikan responden dengan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi ($p = 0.745$, $p > 0.05$). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri et al. (2022) yang juga melaporkan hasil serupa. Sebaliknya, hasil penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan pendampingan akuntansi dengan penerapan aplikasi sistem informasi akuntansi ($p < 0.05$). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Setyawan et al. (2022). Selain itu, penelitian ini juga menemukan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh signifikan skala usaha terhadap penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi ($p < 0.05$). Temuan ini mendukung hasil penelitian Musdhalifah et al. (2020).

Hipotesis nol yang menyatakan tidak adanya pengaruh simultan antara variabel independen dengan

variabel dependen ditolak secara tegas ($p < 0.05$). Nilai F hitung yang sangat tinggi (38,540) mendukung penerimaan hipotesis alternatif, yang mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan, pelatihan dan pendampingan akuntansi, skala usaha, dan penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi.

Model regresi yang diusulkan dalam penelitian ini berhasil menjelaskan 53,6% dari total variasi dalam variabel dependen. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap adopsi teknologi informasi akuntansi dalam konteks penelitian ini. Sisanya, yakni 46,4% variasi, dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model, seperti umur usaha, pengalaman usaha, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

KESIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat pendidikan dengan adopsi aplikasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Surakarta, meskipun pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Pelatihan dan pendampingan akuntansi, serta skala usaha, secara signifikan berkontribusi positif terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada UMKM sektor kuliner di Kota Surakarta, sehingga generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, data yang digunakan sepenuhnya bersumber dari kuesioner, yang berarti bahwa hasil penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kejujuran responden dalam memberikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.288>
- Listya, A., Patmawati, P., Hakiki, A., Maryati, S., Yusnaini, Y., Siregar, M. I., & Farhan, M. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Karyawan PT. PUSRI Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.29259/jscs.v3i1.88>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan , Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 45–55.

Setyawan, S., Juanda, A., & Syam, D. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Berbasis Excel Pada Bumdes Mandiri “Mulyoagung.” *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 6(01), 59–64. <https://doi.org/10.22219/skie.v6i01.20382>